



Efek Leverage dan Likuiditas pada Nilai Perusahaan Melalui Tingkat Keuntungan di Industri Makanan dan Minuman di BEI''

Moch Ridho Ghazali Rahman

Prodi Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

e-mail: ridhogazali16@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada dampak dari rasio utang (leverage) dan ketersediaan dana (likuiditas) pada valuasi bisnis, dengan memperhatikan tingkat keuntungan sebagai variabel perantara, di 10 perusahaan dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metodologi penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data keuangan perusahaan yang diakses dari situs web BEI untuk rentang waktu 2018–2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modeling (SEM), yang diproses menggunakan perangkat lunak Smart Partial Least Square (Smart-PLS). Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan, likuiditas juga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, rasio utang tidak memiliki efek pada tingkat keuntungan, likuiditas juga tidak mempengaruhi tingkat keuntungan, tetapi tingkat keuntungan mempengaruhi valuasi perusahaan. Selain itu, tidak ada pengaruh dari rasio utang atau likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui tingkat keuntungan

Kata kunci : *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract

The aim of this study is to assess whether there is an impact of leverage and liquidity on company valuation, taking into account profitability as an intervening variable, in 10 firms in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research employs a quantitative approach and uses financial data from companies, sourced from the IDX website for the period from 2018 to 2021. The analytical tool used is Structural Equation Modeling (SEM), processed using the Smart Partial Least Square (Smart-PLS) software. The findings indicate that leverage does not influence company value, liquidity also has no effect on company value, leverage has no impact on profitability, and liquidity also does not affect profitability. However, profitability does influence company valuation. Additionally, neither leverage nor liquidity has an influence on company value through profitability."

Keywords : *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Value of Corporate*

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan untuk memiliki struktur modal yang kuat sehingga dengan kekuatan tersebut perusahaan akan dapat memanfaatkan setiap peluang yang dimilikinya serta mengkonversinya sebagai keuntungan. (Abbas, Afiah Aprilia, 2017). Dari sisi struktur modal hal yang paling urgent dimiliki oleh setiap perusahaan adalah likuiditas dari asset yang dimilikinya karena dengan asset yang likuid perusahaan akan dapat memanfaatkan asset tersebut segera jika terdapat kesempatan yang harus diambil dan tidak dapat ditunda

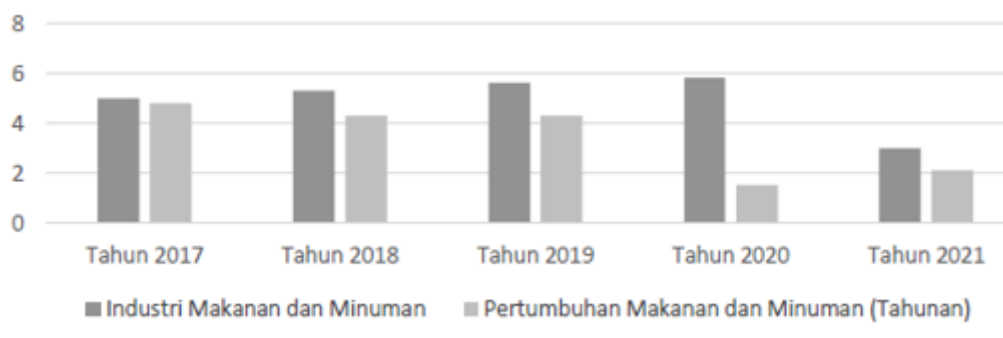
Untuk membangun struktur modal yang stabil, perusahaan berupaya keras memaksimalkan potensi dan peluang mereka, mengubahnya menjadi keuntungan. Likuiditas aset menjadi fokus utama dalam struktur modal karena memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk segera bertindak saat muncul peluang yang tidak bisa ditunda. Banyak perusahaan mencari likuiditas melalui pasar modal, baik dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi. Namun, menurut Chen (2017), memasuki pasar modal bukanlah proses yang sederhana dan memerlukan sejumlah persyaratan. Oleh karena itu,

perusahaan besar terus berusaha meningkatkan nilai mereka agar saham dan obligasi mereka menarik bagi investor di pasar modal."

Chen (2017) mencatat bahwa tujuan pokok sebuah perusahaan adalah menaikkan nilai korporasi, yang pada gilirannya akan memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Salah satu indikator utama nilai perusahaan adalah harga saham di pasar, yang merupakan refleksi dari bagaimana investor menilai seluruh ekuitas yang dipegang oleh perusahaan (Ainur Rizki, Fatma dan Sadalia, 2018). Chen (2017) menyebutkan bahwa nilai pasar adalah ukuran yang paling tepat untuk nilai perusahaan. Ini karena kenaikan harga saham akan menguntungkan pemegang saham, sebuah situasi yang akan membuat saham lebih menarik bagi investor dan, pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, Riyanto (2017) berpendapat bahwa nilai perusahaan terdiri dari nilai pasar dari semua surat berharga, termasuk hutang dan ekuitas, yang dimiliki perusahaan."

Ada fenomena yang unik dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Meskipun industri ini secara umum cukup tahan banting karena kebutuhannya yang esensial sehari-hari, sektor ini juga menghadapi tantangan serius antara tahun 2019 hingga 2021. Tantangan ini terutama disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir semua sektor industri. Sebagai contoh, pertumbuhan laba di sektor ini antara tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi yang signifikan."

Gambar 1.1. Data Pertumbuhan Laba Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2017 – 2021



Berdasar dari data tersebut diatas maka dapat kita lihat pada tahun 2020 – 2021 sektor ini mengalami penurunan yang sangat drastis tentu hal ini juga berpengaruh terhadap harga-harga saham dari perusahaan-perusahaan tersebut sebagaimana ditampilkan pada table 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.1. Perbandingan Rata-rata Price Book Value (PBV) Pada perusahaan Industri makanan Dan Minuman Yang terdaftar di BEI

No	Jumlah Perusahaan	Rata-rata PBV				
		22016	22017	22018	22019	22020
1	30	33,47	44,7	77,08	55,4	33,81

Dari data diatas dapat dilihat nilai PBV pada perusahaan sector industry makanan dan minuman mengalami penurunan yang sangat signifikan yang dimulai dari tahun 2019 tentu hal ini sejalan dengan pertumbuhan laba yang juga mengalami masalah pada tahun tersebut.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Ehek Indonesia (BEI) sebanyak 33 Perusahaan. Untuk memilih sampel dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah purposive sampling, di mana pilihan sampel didasarkan pada pemenuhan kriteria data yang relevan untuk keperluan studi ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, 10 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria telah dipilih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapaun Teknik pengumpulan data yaitu Studi Dokumen dan studi kepustakaan dan Teknik Analisa data menggunakan software PLS 4.

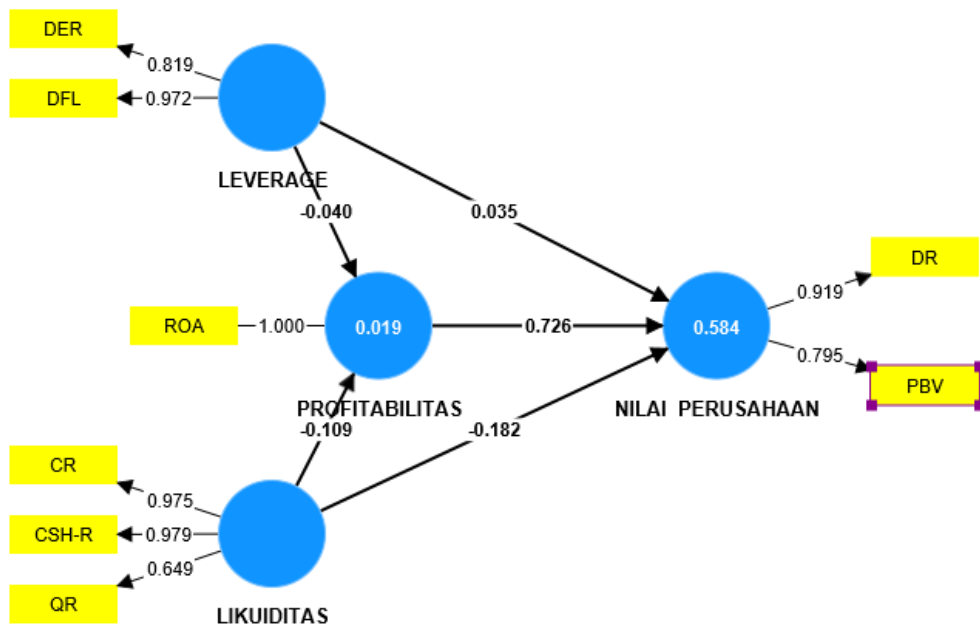
Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
3	ADES	Akasha Wira International. Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera. Tbk
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
9	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Outer Model

Diagram Model Structural



Nilai Loading Factor

	LEVERAGE	LIKUIDITAS	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS
CR		0.976		
CSH-R		0.979		
DER	0.819			
DFL	0.973			
DR			0.919	
PBV			0.794	
ROA				1.000

Construct Reliability And Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
LEVERAGE	0.797	1.303	0.893	0.808
LIKUIDITAS	0.953	0.957	0.977	0.955
NILAI PERUSAHAAN	0.658	0.743	0.848	0.738

Nilai Collinerity Statistic (VIF)



	VIF
CR	5.851
CSH-R	5.851
DER	1.784
DFL	1.784
DR	1.317
PBV	1.317
ROA	1.000

Analisa Inner Model

Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
NILAI PERUSAHAAN	0.583	0.548
PROFITABILITAS	0.019	-0.034

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dalam model penelitian ini dapat dilihat dari hasil estimasi koefisien jalur atau *path coefficients* serta tingkat signifikansinya atau *P Values*. Pengujian hipotesis pada penelitian yang diajukan, dapat dilihat dari besarnya nilai *P Value*. Jika nilai *P Value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau berpengaruh secara signifikan yang dikorelasikan dengan nilai t-statistik, dimana nilai t-statistik > t-tabel. Nilai t-statistik merupakan hasil estimasi *path coefficients* untuk menguji kekuatan pengaruh antar variabel dan menjelaskan ketegasan hubungan antar arah variabel. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
LEVERAGE → NILAI PERUSAHAAN	0.029	0.076	0.153	0.192	0.848
LEVERAGE → PROFITABILITAS	-0.041	-0.100	0.229	0.178	0.858
LIKUIDITAS → NILAI PERUSAHAAN	-0.173	-0.229	0.168	1.027	0.304
LIKUIDITAS → PROFITABILITAS	-0.109	-0.024	0.247	0.442	0.659
PROFITABILITAS → NILAI PERUSAHAAN	0.727	0.779	0.120	6.068	0.000

1) Uji Hipotesis 1 (Leverage Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan)

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai *P Value* sebesar 0,848 sehingga nilai *P Value* > 0,05 yang



tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai t statistics sebesar $0,192 > 2,0244$ (t tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,

2) Uji Hipotesis 2 (Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan)

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai P Value sebesar 0,304 sehingga nilai P Value $> 0,05$ yang tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai t statistics sebesar $1,027 < 2,0244$ (t tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,

3) Uji Hipotesis 3 (Leverage Berpengaruh Terhadap Profitabilitas)

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai P Value sebesar 0,858 sehingga nilai P Value $> 0,05$ yang tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai t statistics sebesar $0,178 < 2,0244$ (t tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, arah pengaruh leverage terhadap profitabilitas adalah negatif hal ini menunjukkan semakin tinggi leverage jika hal ini diakibatkan dengan penggunaan dana pihak ketiga (hutang) maka hal tersebut akan menurunkan profitabilitas hal ini terjadi karena penggunaan dana pihak ketiga yang semakin tinggi memberikan konsekuensi kepada perusahaan untuk menanggung biaya modal yaitu bunga.

4) Uji Hipotesis 4 (Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas)

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai P Value sebesar 0,659 sehingga nilai P Value $> 0,05$ yang tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai t statistics sebesar $0,442 < 2,0244$ (t tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

arah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah negatif hal ini menunjukkan jika likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan menyimpan harta lancar yang terlalu tinggi jika hal ini berlangsung terus menerus maka harta lancar yang disimpan tidak diperasionalkan justru akan menjadi tidak produktif (idol) tentu hal ini akan menghambat perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

5) Uji Hipotesis 5 (Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan)

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai P Value sebesar 0,000 sehingga nilai P Value $< 0,05$ yang tergolong sebagai kategori signifikan dengan nilai t statistics sebesar $6,088 > 2,0244$ (t tabel), dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut memberikan makna bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,

Pengujian Hipotesis untuk pengaruh tidak langsung dilakukan dengan menganalisis output specific indirect effect yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 13 Specific Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
LIKUIDITAS -> PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN	-0.079	-0.021	0.193	0.411	0.681
LEVERAGE -> PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN	-0.030	-0.076	0.181	0.164	0.870

6) Uji Hipotesis 6 (Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas) atau Uji Hipotesis dengan efek Mediasi

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai *P Value* sebesar 0,870 sehingga nilai *P Value* > 0,05 yang tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai *t statistics* sebesar 0,164 < 2,0244 (*t* tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan meskipun dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,

7) Uji Hipotesis 7 (Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas) Uji Hipotesis dengan efek Mediasi

Adapun penjelasan dari hasil pengujian yang diperoleh berdasarkan tabel *path coefficient* memberikan nilai *P Value* sebesar 0,870 sehingga nilai *P Value* > 0,05 yang tergolong sebagai kategori tidak signifikan dengan nilai *t statistics* sebesar 0,164 < 2,0244 (*t* tabel), dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut memberikan makna bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan meskipun dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan-perusahaan yang bergerak ada industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage, yang dalam konteks ini berarti memanfaatkan pinjaman untuk mendanai operasi atau ekspansi, bisa memiliki konsekuensi dua sisi terhadap nilai sebuah perusahaan. Ini bisa menjadi instrumen yang membantu atau merugikan perusahaan, tergantung pada bagaimana dana tersebut digunakan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Seperti yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dalam periode pandemi COVID-19 yang memiliki efek luas di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Likuiditas dalam konteks ini mengacu pada kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Ini menjadi sangat penting dalam situasi pandemi, yang telah mengurangi likuiditas beberapa perusahaan.



3. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Efek

positif dari penggunaan leverage termasuk kemampuan perusahaan untuk meminjam dengan suku bunga yang lebih rendah daripada potensi pengembalian dari investasi yang dihasilkan oleh pinjaman tersebut. Dalam hal ini, memanfaatkan hutang bisa berkontribusi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan memiliki dampak yang signifikan dalam menaikkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemungkinan peningkatan nilai perusahaan.

5. Pengaruh Leverage melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menggunakan leverage dengan cara yang cerdas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara positif. Jika biaya pinjaman lebih rendah daripada pengembalian dari investasi, maka leverage akan membantu meningkatkan laba bersih dan profitabilitas, yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan.

6. Pengaruh Likuiditas melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Selama pandemi COVID-19, likuiditas bisa jadi tidak berdampak langsung terhadap nilai perusahaan lewat profitabilitas. Sejumlah faktor, termasuk penurunan permintaan dan pendapatan, bisa mengurangi efektivitas likuiditas dalam meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia arah pengaruh leverage terhadap profitabilitas adalah negative
4. likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah negative.
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



SARAN

Saat dunia bisnis dan industri sudah berada dalam tahap pemulihan setelah dampak pandemi, berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat dianggap:

Memahami Profil Risiko: Sebelum membuat keputusan terkait pemanfaatan leverage, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai profil risikonya. Evaluasi kapabilitas perusahaan dalam menangani hutang dan risiko yang ada, termasuk mempertimbangkan faktor seperti tingkat bunga, potensi pengembalian investasi, dan keadaan likuiditas aset. Pastikan bahwa tingkat leverage yang diambil sesuai dengan profil risiko perusahaan.

1. **Pengelolaan Hutang yang Bijaksana:** Adalah penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keseimbangan antara keuntungan dari penggunaan leverage dan risiko akibat beban hutang yang mungkin timbul. Perlu mempertimbangkan suku bunga yang wajar dan membandingkan biaya hutang dengan potensi pengembalian dari investasi yang dilakukan. Pastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan, termasuk pembayaran bunga dan pokok hutang, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
2. **Optimalisasi Likuiditas:** Manajemen likuiditas perlu dilakukan secara cermat untuk memastikan adanya dana yang cukup untuk operasional dan menanggulangi masalah finansial yang mungkin terjadi. Beberapa strategi yang bisa diimplementasikan antara lain adalah memperbaiki siklus arus kas, memperkuat manajemen persediaan, memformulasikan kebijakan kredit yang efektif, dan mempertahankan hubungan baik dengan institusi keuangan.
3. **Diversifikasi Pendapatan:** Untuk memperkuat profitabilitas, perusahaan diharapkan untuk memperluas sumber pendapatannya. Hal ini bisa dilakukan melalui beberapa cara, seperti memasuki segmen pasar yang berbeda, mengembangkan produk baru, atau bahkan melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain yang sesuai dengan visi dan strategi bisnis. Melakukan diversifikasi ini bisa mengurangi dependensi terhadap satu sektor atau jenis bisnis, dan pada akhirnya akan membantu dalam menstabilkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Kevin, (2017) The Influence of Capital Structure on Company Value with Different Growth Opportunities. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=313960> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.313960>
- Christianti, Ari (2016), *Penentuan perilaku kebijakan struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta: Hipotesis Static trade off atau pecking order theory*, penerbit SNA 9 Padang.
- Darmadji, T, Dan Fakhruddin, H. M., (2015). *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2014). *Analisis Investasi Dalam Perspektif ekonomi dan Politik*. Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Undip: Bandung.

- Halim, A. (2013). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Penerbit Ghalia Indonesia. Malang
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. Bumi Angkasa Raya: Jakarta.
- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33-42.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- IDX. 2020. Tutup Tahun (2020) dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1444>
- Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Indriyani, Susi, (2006), *Pengujian pecking order hipotesis pada perusahaan manufaktur di BEJ periode 1997-2004*, penerbit Equity, vol.4 no.2, juli-Desember: 23-44.
- Irawati, S, (2016). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Pustaka. Bandung.
- Jogianto, (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, (2017). *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*, Andi, Yogyakarta.
- Mahatma & Wirajaya, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2).
- Makkulau, A. R., Amin, F., & Hakim, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada

Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 Hingga 2015. E-
Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 1(79), 67–74.